

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Penderita hipertensi di Puskesmas Andalas sebagian besar memiliki tekanan darah yang masih belum terkontrol sesuai target.
2. Strategi penggunaan obat anti hipertensi yang paling banyak diresepkan adalah penggunaan obat tunggal dan obat yang paling banyak dipakai adalah amlodipin.
3. Distribusi frekuensi ketepatan terapi dinilai dari aspek tepat pasien adalah 98,6%.
4. Distribusi frekuensi ketepatan terapi dinilai dari aspek tepat indikasi adalah 100%.
5. Distribusi frekuensi ketepatan terapi dinilai dari aspek tepat obat adalah 94,6%.
6. Distribusi frekuensi ketepatan terapi dinilai dari aspek tepat dosis adalah 79,1%.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara ketepatan pemilihan obat dengan kelompok hipertensi.

7.2 Saran

1. Perlu peningkatan upaya dokter layanan primer dalam meningkatkan kerasionalan peresepan anti hipertensi terutama dalam pemilihan dosis terapi.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan ketepatan terapi hipertensi dengan kelompok hipertensi dengan mempertimbangkan aspek

kepatuhan minum obat, kepatuhan kontrol tekanan darah, dan faktor lain yang mempengaruhi.

